

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, serasa cocok untuk di terapkan, karena penelitian ini di fokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan efektif. data hasil penelitian yang akan di paparkan merupakan data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas IV. Penelitian ini di lakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. dalam penelitian ini ada kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari II siklus.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Pengajuan judul penelitian di lakukan setelah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan di setujui oleh kepala jurusan yaitu Bapak Muhammad Zaini, MA, pada tanggal 28 September 2016. Pada bulan Oktober terdapat pengumuman seminar proposal serta pembagian dosen pembimbing dan dosen pembimbing skripsi ialah Bapak Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 28 Oktober 2016. kegiatan seminar proposal berjalan dengan lancar dan di setujui dengan catatan merevisi proposal yang telah di seminarkan.

Peneliti mendapat surat ijin penelitian pada hari kamis, 17 Nopember 2016 dan pada hari kamis itu peneliti datang ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk bertemu dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Nur Rodli, S.Pd guna untuk meminta ijin melakukan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Bapak Kepala Sekolah memberikan ijin dan memberikan saran untuk langsung menemui guru wali kelas IV yaitu Ibu Nariyah S.Pd.I. Untuk membicarakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Disini peneliti menyampaikan materi SKI yang akan dijadikan penelitian yaitu pokok bahasan hijrah ke Thaif menerapkan metode pembelajaran *think pair and share* (TPS).

Pada kesempatan yang sama, peneliti juga meminta penjelasan tentang jadwal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV. Ibu Nariyah menjelaskan bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diajarkan pada hari Rabu jam 11.30 s/d 13.00 peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan guru mata pelajaran SKI yang akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah

pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan *pre tes* pada hari selasa tanggal 22 Nopember 2016 Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama II siklus, yang mana siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan.¹ tindakan atau *post tes* untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, pembelajaran SKI di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, hasil belajar peserta didik terutama Mata Pelajaran SKI maupun latar belakang peserta didik. Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Nopember 2016 yang bertempat di depan ruang kelas IV. Adapun pedoman wawancara terhadap guru sebagaimana terlampir (Lampiran 18). Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran SKI:¹

P	Bagaimana Proses pembelajaran SKI di kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung ?
G	Proses pembelajaran SKI kelas IV menuntut peserta didik untuk banyak membaca agar bisa mengerjakan soal-soal dalam buku.
P	Dalam pembelajaran SKI kelas IV, ibu menggunakan metode atau model pembelajaran apa ?
G	Metode yang saya gunakan ceramah, tanya jawab dan

¹ Wawancara dengan Ibu Nariyah selaku wali kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 21 Nopember 2016

	penugasan
P	Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas IV saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan ?
G	Sebagian besar peserta didik kurang tanggap ketika saya menjelaskan pelajaran dan ketika guru menerangkan materi pelajaran sebagian peserta didik ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya ada juga yang bermain sendiri, tetapi ada juga yang memperhatikan penjelasan guru walaupun hanya sebagian kecil.
P	Kendala apa saja yang ibu temukan dalam proses pembelajaran SKI di kelas IV ?
G	Peserta didik kurang antusias waktu jam pelajaran siang
P	Bagaimana dengan ketertarikan mereka untuk belajar SKI
G	Peserta didik tidak begitu tertarik kalau media pembelajaran tidak sesuai.
P	Bagaimana hasil belajar SKI peserta didik kelas IV di banding dengan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain ?
G	Kalau di bandingkan pelajaran yang lain pelajaran SKI masih relatif rendah
P	Apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) ?
G	Saya belum pernah sama sekali mbak
P	Berapa KKM untuk mata pelajaran SKI di kelas IV ?
G	KKM untuk pembelajaran SKI 75
	Keterangan
P	Peneliti
G	Bu Nariyah (Guru kelas sekaligus guru mata pelajaran SKI)

Hasil wawancara diatas, dapat diketahui dan diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang berlangsung di kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung cenderung menggunakan metode ceramah Selain itu berdasarkan penjelasan guru bahwa peserta didik kurang tanggap dan peserta didik bermain dengan temanya ketika guru menjelaskan pelajaran SKI.

Setelah wawancara selesai, Ibu Nariyah menjelaskan bahwa Mata Pelajaran SKI kelas IV diajarkan pada hari Rabu jam 11.30 s/d 13.00.

peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan guru mata pelajaran SKI yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas mengamati kegiatan peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*).

Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan guru Mata Pelajaran SKI kelas IV bahwa tes awal (*pre test*) akan dilaksanakan pada hari Selasa 22 Nopember 2016 pukul 11.30 s/d 13.00, pada hari Selasa 22 Nopember pukul 11.30 peneliti melakukan *pre test* di kelas IV yaitu sebanyak 27 peserta didik. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 60 menit. peneliti memberikan 5 buah soal isian. Adapun instrumen soal sebagaimana terlampir.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Adapun hasil *pre test* SKI pokok bahasan hijrah ke Thaif dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel: 4.1 Nilai Tes Awal (*Pree Test*) Peserta Didik

NOMOR		KODE PESERTA DIDIK	L/ P	NILAI	KET.
NO	INDUK				
1	1506	D.A.R	L	60	Tidak Tuntas
2	1507	D.A.Y	P	60	Tidak Tuntas
3	1508	E.Z.U.N	P	80	Tuntas
4	1509	F.F.B.T.P	L	20	Tidak Tuntas
5	1510	F. B.N	L	20	Tidak Tuntas
6	1511	I.W	P	40	Tidak Tuntas
7	1512	I.S. A	P	80	Tuntas
8	1513	K. N.Z	P	80	Tuntas
9	1514	L. S	P	80	Tuntas
10	1515	M.P.R	P	60	Tidak Tuntas

NOMOR		KODE PESERTA DIDIK	L/ P	NILAI	KET.
NO	INDUK				
11	1516	M.N.R.	L	60	Tidak Tuntas
12	1517	M.A. A.A	L	60	Tidak Tuntas
13	1518	M.A.A.F	L	40	Tidak Tuntas
14	1519	M.A.A	L	20	Tidak Tuntas
15	1520	M.A.Z	L	60	Tidak Tuntas
16	1521	M.A	L	20	Tidak Tuntas
17	1522	M.S.M	L	20	Tidak Tuntas
18	1523	M.S.F	L	20	Tidak Tuntas
19	1524	M.D.A	L	20	Tidak Tuntas
20	1527	N.Y.N	P	40	Tidak Tuntas
21	1528	N. Z. U	P	60	Tidak Tuntas
22	1529	P.F. S	P	20	Tidak Tuntas
23	1530	R. N.I	L	40	Tidak Tuntas
24	1531	R. B	P	100	Tuntas
25	1532	S.S	P	60	Tidak Tuntas
26	1533	T.L.H	L	20	Tidak Tuntas
27	1608	M.F.R	L	20	Tidak Tuntas
Total Skor				1260	
Rata-Rata				46,67	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan				27	
Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas				5	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas				22	
Jumlah Peserta Didik Ikut Tes				27	
Jumlah Peserta Didik Tidak Ikut Tes				0	
Prosentase Ketuntasan				18,51 %	

Tabel: 4.2 Rekapitulasi Data Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	27
2	Jumlah peserta yang pre test	27
3	Nilai rata-rata peserta didik	46,67 %
4	jumlah peserta didik yang tuntas belajar	5
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	22
6	Ketuntasan belajar (%)	18,51 %

Dari tabel hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 22 peserta didik dan 5 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel

dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 46,67 % dan persentase ketuntasan belajar sebesar 18,51 %. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.

2. Paparan data pelaksanaan tindakan (Siklus I)

a. Paparan Data Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu (2 x 35menit). Dalam pertemuan ini peneliti akan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* materi hijrah ke Thaif.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus 1, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, b) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, c) mempersiapkan media pembelajaran,

yaitu gambar peta kota Thaif, d) membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1 maupun soal yang digunakan untuk diskusi, e) Melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan, f) menyiapkan materi yang akan diajarkan tentang hijrah ke Thaif.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 23 Nopember yang terletak di ruang kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus I. adapun materi yang diajarkan dalam pembelajaran SKI materi hijrah ke Thaif.

Pertemuan ke- 1 (Selasa, Tanggal 22 November 2016)

Tabel 4.3 Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
1.	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.	
		c. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi.	Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.	
		d. Peneliti memotivasi	Peserta didik	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran.	
2.	Inti	Mengamati a. Peneliti membantu peserta didik memahami materi “Hijrah ke Thaif”	Pesertadidik dengan bantuan peneliti berusaha untuk memahami materi Hijrah ke Thaif.	50 menit
		b. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas.	Peserta didik bertanya terkait materi yang kurang di pahami.	
		c. Memberi lembar tes awal (<i>Pre Test</i>) Siklus 1 kepada masing-masing peserta didik dan menyuruh peserta didik mengerjakan.	peserta didik memperoleh tes awal (<i>Pre Test</i>). Siklus 1 dan mengerjakannya.	
3.	Akhir	a. Membimbing peserta didik untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai mengerjakan.	Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai di kerjakan.	10 menit
		b. peneliti bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.	Pesertadidik membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari guru.	

Pertemuan ke- 2 (Rabu, Tanggal 23 Nopember 2016)

Tabel 4.4 Langkah-langkah pembelajaran siklus I

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
1.	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		b. Mengecek kehadiran	Memperhatikan dan	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		peserta didik dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.	
		c. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi.	Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.	
		d. Peneliti memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran.	
2.	Inti	Mengamati a. Peserta didik menyimak penjelasan peneliti tentang pengertian Hijrah	Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan yang di sampaikan peneliti	50 menit
		b. Peserta didik mengamati gambar peta letak kota thaif	Peserta didik mengamati gambar dengan seksama	
		c. Peserta didik membaca buku paket terkait peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif,	Peserta didik membaca buku paket dengan baik	
		Menanya d. Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan peneliti tentang pengertian hijrah	Peserta didik menanggapi penjelasan	
		e. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang sebab-sebab Nabi Muhammad saw peristiwa hijrah kethaif. dan sifat sabar yang dimiliki Rosulullah ketika peristiwa hijrah kethaif.	Peserta didik melakukan tanya jawab	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		Eksplorasi/eksperimen f. Peneliti membentuk kelompok satu bangku yang berjumlah 3 orang.	Peserta didik membentuk kelompok	
		g. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hijrah Nabi Muhammad saw. keThaif	Melakukan diskusi dengan baik	
		h. Masing-masing kelompok menggali pengertian hijrah, sebab-sebab dan hikmah Nabi Muhammad saw hijrah ke thaif dari buku.	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas kelompoknya	
		Mengasosiasi i. Peserta didik melalui kelompoknya menyimpulkan pengertian dan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw.	Menyimpulkan pengertian dengan baik	
		Mengkomunikasikan j. Masing-masing kelompok secara bergantian menceritakan tentang peristiwa Hijrah, sebab-sebab dan hikmah Rosulullah hijrah keThaif	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian	
		k. Membagikan lembar (<i>pos test</i>) siklus 1	Peserta didik memperoleh tes akhir dan mengerjakannya	
3.	Akhir	a. Memberikan evaluasi secara lisan	Menjawab pertanyaan guru secara lisan	10 menit
		b. Meyimpulkan materi yang sudah di pelajari	Memperhatikan secara seksama	
		c. Menjelaskan secara	Mendengarkan	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	dengan baik	
		d. Guru mengajak berdo'a kemudian salam.	Membaca hamdalah bersama	

Sumber data : rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2

Tabel 4.5 Daftar Pembagian Kelompok

Kelompok	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
I	D.A.Y	P
	E.Z.U.N	P
II	I.S.A	P
	I.W	P
III	L.S	P
	K.N.Z	P
	N.Y.N	P
IV	M.P.R	P
	N.Z.U	P
	R.B	P
V	S.S	P
	P.F.S	P
VI	M.A.A.A	L
	F.F.B.T.P	L
	M.A.A	L
VII	M.S.F	L
	M.A	L
	M.A.A.F	L
VIII	T.L.H	L
	M.A.Z	L
	D.A.R	L
IX	F.B.N	L
	M.N.R	L
	M.S.M	L
X	M.F. R	L
	R.N.I	L
	M.D.A	L

Tabel 4.6 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

Kelompok	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
I	D.A.Y	P	80
	E.Z.U.N	P	
II	I.S.A	P	80
	I.W	P	
III	L.S	P	60
	K.N.Z	P	
	N.Y.N	P	
IV	M.P.R	P	80
	N.Z.U	P	
	R.B	P	
V	S.S	P	80
	P.F.S	P	
VI	M.A.A.A	L	60
	F.F.B.T.P	L	
	M.A.A	L	
VII	M.S.F	L	60
	M.A	L	
	M.A.A.F	L	
VIII	T.L.H	L	80
	M.A.Z	L	
	D.A.R	L	
IX	F.B.N	L	60
	M.N.R	L	
	M.S.M	L	
X	M.F. R	L	80
	R.N.I	L	
	M.D.A	L	
Jumlah			720
Rata-Rata			72

3) Tahap Observasi

Hasil dari pengamatan yang di lakukan oleh dua pengamat yakni Bu Nariyah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV yang bertindak sebagai obsever atau pengamat pertama, tugasnya menilai peneliti saat mengajar dan teman sejawat dari peneliti yakni Siti Ngarofatun Nadziroh Sebagai obsever atau

pengamat kedua yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan, maka peneliti menggunakan pedoman observasi agar mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini pedoman observasi yang diberikan peneliti kepada observer.

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	a,b dan d
	2. Menyampaikan tujuan	4	a,b dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	4	a,b dan d
	4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	a,c dan d
Inti	1. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	5	a,b, c dan d
	2. Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja	4	a, b dan c
	3. Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	3	a, dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	3	a, dan b
Akhir	1. Melakukan evaluasi	5	a, b, c dan d
	2. Mengakiri pembelajaran	4	a, b dan c
Jumlah Skor Maksimal		40	

Sumber data berdasarkan lampiran 6

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktifitas pendidik

adalah 40. sedangkan skor maksimal adalah 50 sehingga presentase yang di peroleh adalah 80 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Proses nilai rata – rata (NR) } = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata – rata} = \frac{40}{50} \times 100 \% = 80 \%$$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:²

Tabel 4.8 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c dan d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	4	a,b dan c
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan peserta didik tentang materi	3	a, dan c
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	a,b,c dan d
Inti	1. Memahami lembar kerja	4	a,b, dan d
	2. Mengerjakan tugas secara kelompok	5	a,b,c dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	a,b, dan c
	2. Mengakiri pembelajaran	5	a,b,c dan d
Jumlah Skor Maksimal		35	

² Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

Sumber data berdasarkan lampiran 7

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel di atas, pengamatan dalam siklus ini dapat di lihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang di capai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran. nilai yang di peroleh dari aktifitas peserta didik adalah 35. sedangkan skor maksimal adalah 40 sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah :

$$\text{Proses nilai rata - rata (NR) } = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata - rata } = \frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5 \%$$

Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan³

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Tabel 4.11 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Jumlah skor yang di dapat	40	35
Skor Maksimal	50	40
Taraf Keberhasilan	80 %	87,5 %
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti dan peserta didik sudah sesuai dengan

³ Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik.....*,hal. 103

rencana yang ditetapkan. Presentase nilai rata-rata yang diperoleh peneliti adalah 80% sedangkan presentase nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 87,5%. Hasil dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti siklus I di kategori baik dan presentase kegiatan peserta didik pada berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

a) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Ada beberapa peserta didik berbicara sendiri dengan teman sebangkunya saat peneliti menjelaskan materi.
- (2) Sebagian peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat dalam kerja kelompok.
- (3) Ketika berdiskusi dengan masing-masing kelompok ada beberapa peserta didik yang tidak aktif diskusi.
- (4) Ada dua kelompok yang tidak mau mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.
- (5) Terdapat peserta didik yang menggantungkan jawaban pada teman satu kelompoknya.

(6) Dalam mengerjakan soal *post test* masih ada peserta didik yang menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri.

b) Wawancara

Data lain yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Wawancara bersama peserta didik dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran siklus I selesai. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yaitu, Imalatus (Pd 1), dan Fabian rosi (Pd 2). Dari kedua peserta didik yang diwawancarai, yaitu peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan sedang. dari yang kemampuan tinggi menyatakan senang dan tidak merasa kesulitan dengan soal-soal diskusi dan *post test* sedangkan yang berkemampuan sedang tidak merasa kesulitan karena jawabanya tidak terlalu panjang dan mudah di ingat sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode konvensional dan metode *Think pair Share*.

c) Hasil Post Test Siklus I

Tabel: 4.12 Nilai *Post Test* Siklus I Peserta didik

Nomor		Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
No	Induk				
1	1506	D.A.R	L	80	Tuntas
2	1507	D.A.Y	P	100	Tuntas
3	1508	E.Z.U.N	P	100	Tuntas
4	1509	F.F.B.T.P	L	80	Tuntas
5	1510	F. B.N	L	75	Tuntas
6	1511	I.W	P	60	Tidak Tuntas
7	1512	I.S. A	P	100	Tuntas
8	1513	K. N.Z	P	90	Tuntas
9	1514	L. S	P	100	Tuntas
10	1515	M.P.R	P	100	Tuntas
11	1516	M.N.R.	L	65	Tidak Tuntas
12	1517	M.A. A.A	L	70	Tidak Tuntas
13	1518	M.A.A.F	L	70	Tidak Tuntas
14	1519	M.A.A	L	70	Tidak Tuntas
15	1520	M.A.Z	L	90	Tuntas
16	1521	M.A	L	75	Tuntas
17	1522	M.S.M	L	90	Tuntas
18	1523	M.S.F	L	65	Tidak Tuntas
19	1524	M.D.A	L	70	Tidak Tuntas
20	1527	N.Y.N	P	85	Tuntas
21	1528	N. Z. U	P	95	Tuntas
22	1529	P.F. S	P	65	Tidak Tuntas
23	1530	R. N.I	L	70	Tidak Tuntas
24	1531	R. B	P	85	Tuntas
25	1532	S.S	P	100	Tuntas
26	1533	T.L.H	L	85	Tuntas
27	1608	M.F.R	L	60	Tidak Tuntas
Total Skor				2095	
Rata-Rata				77,58	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan				27	
Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas				17	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas				10	
Jumlah Peserta Didik Ikut Tes				27	
Jumlah Peserta Didik Tidak Ikut Tes				0	
Prosentase Ketuntasan				62,98 %	

Tabel: 4.13 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	27
2	Jumlah peserta yang post test	27
3	Nilai rata-rata peserta didik	77,58 %
4	jumlah peserta didik yang tuntas belajar	17
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	10
6	Ketuntasan belajar (%)	62,98 %

Berdasarkan hasil post test siklus I diperoleh 17 peserta didik telah memperoleh nilai lebih dari 75, sedangkan 10 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dari tabel di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 77,58. Dari hasil post test siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan rata-rata hasil tes awal yaitu 46,67. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 62,98 %, yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang di lakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar SKI. Berdasarkan kegiatan yang telah di lakukan

peneliti bersama teman sejawat. peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir (*Post Test*) siklus I. hasil pengamatan atau observasi, hasil catatan lapang dan hasil wawancara dapat di peroleh beberapa hal sebagai berikut :

- (a) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir (*Post Test*) siklus I ini sudah mengalami peningkatan di bandingkan dengan tes awal (*Pre Test*) yang di lakukan pada siklus I. hasil tes awal (*pre test*) yang semula mencapai ketuntasan 18,51% meningkat menjadi 62,98%.
- (b) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* menunjukkan peningkatan nilai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- (c) Terdapat kelompok yang tidak mau mempresentasikan hasil diskusi, bermain dengan temanya saat peneliti menjelaskan materi, kurang aktif dalam diskusi, ada peserta didik yang menggantungkan jawaban hasil diskusi dengan temanya dan ada yang meyontek pekerjaan teman ketika mengerjakan soal *post tes* siklus I.

Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan hasil belajar. Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan lebih lanjut yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas

IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Adapun kendala-kendala yang terdapat dalam siklus I dan rencana perbaikan siklus II yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14 Kendala siklus I dan rencana perbaikan siklus II

Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1. Terdapat kelompok yang tidak mau mempresentasikan hasil diskusinya	1. Mendorong kelompok yang tidak mau mempresentasikan hasil diskusi.
2. Ada peserta didik kurang aktif dalam kegiatan diskusi	2. Memberikan stimulus terhadap peserta didik yang kurang aktif ketika berdiskusi.
3. Ada peserta didik yang menggantungkan jawaban temanya pada waktu diskusi.	3. Peneliti memberi teguran dan motivasi untuk antusias dalam kerjasama dengan kelompoknya.
4. Terdapat peserta didik yang bermain dengan temannya ketika peneliti menjelaskan materi	4. Peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang bermain dengan temannya ketika pembelajaran.
5. Ada peserta didik yang menyontek ketika pelaksanaan <i>post test</i> siklus I	5. Peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik bahwa menyontek termasuk perilaku yang tidak baik.
6. Beberapa peserta didik belum mencapai KKM	6. Mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti konsultasi dengan wali kelas kelas IV untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)

a. Paparan Data Siklus II

Penelitian siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu (2 x 35menit). Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi

empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk lebih rincinya, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV terkait dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar diskusi kelompok , lembar tes *post test* tindakan II, lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran.
- b) Menyiapkan pedoman wawancara guru dan peserta didik.
- c) Dalam setiap pertemuan peneliti perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- d) Menyiapkan materi dan media hijrah ke kota Thaif.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 30 Nopember 2016. Peneliti memulai pelajaran pukul 11.30-13-00. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pembelajaran di siklus I, tidak ada perubahan dalam kelompok peserta didik, hanya saja ada perubahan

yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar pada pelaksanaan siklus kedua nanti bisa lebih optimal.

Pertemuan ke- 3 (Rabu, Tanggal 30 Nopember 2016)

Tabel 4.15 Langkah-langkah pembelajaran siklus II

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
1.	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		b. Mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.	
		c. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi.	Peserta didik mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.	
		d. Peneliti memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	Peserta didik termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran.	
2.	Inti	Mengamati		50 menit
		a. Peserta didik menyimak penjelasan tentang letak kota thaif, peristiwa hijrah, kesabaran rasulullah ketika berdakwah.	Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan yang di sampaikan peneliti	
		b. Peserta didik mengamati gambar peta letak kota thaif	Peserta didik mengamati gambar dengan seksama	
		c. Peserta didik membaca buku paket terkait peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif,	Peserta didik membaca buku paket dengan baik	
		Menanya		
		d. Peserta didik	Peserta didik	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		memberikan tanggapan hasil penjelasan peneliti tentang pengertian hijrah	menanggapi penjelasan	
		e. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang sebab-sebab Nabi Muhammad saw peristiwa hijrah kethaif. dan sifat sabar yang dimiliki Rosulullah ketika peristiwa hijrah kethaif.	Peserta didik melakukan tanya jawab	
		Eksplorasi/eksperimen f. Peneliti membentuk kelompok satu bangku yang berjumlah 3 orang.	Peserta didik membentuk kelompok	
		g. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hijrah Nabi Muhammad saw. keThaif	Melakukan diskusi dengan baik	
		h. Masing-masing kelompok menggali pengertian hijrah, sebab-sebab dan hikmah Nabi Muhammad saw hijrah ke thaif dari buku.	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas kelompoknya	
		Mengasosiasi i. Peserta didik melalui kelompoknya menyimpulkan pengertian dan hikmah hijrah Nabi Muhammad saw.	Menyimpulkan pengertian dengan baik	
		Mengkomunikasikan j. Masing-masing kelompok secara bergantian menceritakan tentang peristiwa	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian	

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta didik	
		Hijrah, sebab-sebab dan hikmah Rosulullah hijrah keThaif		
		k. Membagikan lembar (<i>pos test</i>) siklus 1	Peserta didik memperoleh tes akhir dan mengerjakanya	
3.	Akhir	a. Memberikan evaluasi secara lisan	Menjawab pertanyaan guru secara lisan	10 menit
		b. Meyimpulkan materi yang sudah di pelajari	Memperhatikan secara seksama	
		c. Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Mendengarkan dengan baik	
		d. Guru mengajak berdoa kemudian salam.	Membaca hamdalah bersama	

Sumber data : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

Tabel 4.16 Daftar Pembagian Kelompok

Kelompok	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
I	D.A.Y	P
	E.Z.U.N	P
II	I.S.A	P
	I.W	P
III	L.S	P
	K.N.Z	P
	N.Y.N	P
IV	M.P.R	P
	N.Z.U	P
	R.B	P
V	S.S	P
	P.F.S	P
VI	M.A.A.A	L
	F.F.B.T.P	L
	M.A.A	L
VII	M.S.F	L
	M.A	L
	M.A.A.F	L

VIII	T.L.H	L
	M.A.Z	L
	D.A.R	L
IX	F.B.N	L
	M.N.R	L
	M.S.M	L
X	M.F. R	L
	R.N.I	L
	M.D.A	L

Tabel 4.17 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

Kelompok	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
I	D.A.Y	P	80
	E.Z.U.N	P	
II	I.S.A	P	100
	I.W	P	
III	L.S	P	80
	K.N.Z	P	
	N.Y.N	P	
IV	M.P.R	P	100
	N.Z.U	P	
	R.B	P	
V	S.S	P	100
	P.F.S	P	
VI	M.A.A.A	L	80
	F.F.B.T.P	L	
	M.A.A	L	
VII	M.S.F	L	80
	M.A	L	
	M.A.A.F	L	
VIII	T.L.H	L	100
	M.A.Z	L	
	D.A.R	L	
IX	F.B.N	L	80
	M.N.R	L	
	M.S.M	L	
X	M.F. R	L	80
	R.N.I	L	
	M.D.A	L	
Jumlah			880
Rata-Rata			88

3) Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. pengamat mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.18 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b, c dan d
	2. Menyampaikan tujuan	4	a,b dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	5	a,b,c dan d
	4. Menyediakan sarana yang di butuhkan	4	a,c dan d
Inti	1. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	5	a,b, c dan d
	2. Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja	4	a, b dan c
	3. Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	3	a, dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	4	a,c dan b
Akhir	1. Melakukan evaluasi	5	a, b, c dan d
	2. Mengakiri pembelajaran	4	a, b dan c
Jumlah Skor Maksimal		43	

Sumber data berdasarkan lampiran 9

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan. maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktifitas pendidik

adalah 43. sedangkan skor maksimal adalah 50 sehingga presentase yang di peroleh adalah 86 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Proses nilai rata – rata (NR) } = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata – rata } = \frac{43}{50} \times 100 \% = 86 \%$$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:⁴

Tabel 4.19 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Tabel 4.20 Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c dan d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	4	a,b dan c
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan peserta didik tentang materi	4	a,b dan c
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	a,b,c dan d
Inti	1. Memahami lembar kerja	4	a,b, dan d
	2. Mengerjakan tugas secara kelompok	5	a,b,c dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	a,b, dan c
	2. Mengakiri pembelajaran	5	a,b,c dan d
Jumlah Skor Maksimal		36	

Sumber data berdasarkan lampiran 10

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel di atas, pengamatan dalam siklus II ini dapat di lihat bahwa secara

⁴ *Ibid*, hal. 103

umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang di capai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran. nilai yang di peroleh dari aktifitas peserta didik adalah 36. sedangkan skor maksimal adalah 40 sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah :

$$\text{Proses nilai rata – rata (NR) } = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata – rata} = \frac{36}{40} \times 100 \% = 90 \%$$

Tabel 4.21 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan⁵

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Tabel 4.22 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Jumlah skor yang di dapat	43	36
Skor Maksimal	50	40
Taraf Keberhasilan	86 %	90 %
Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti dan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Presentase nilai rata-rata yang diperoleh peneliti adalah 86% sedangkan presentase nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 90%. hasil Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti dan presentase

⁵ *Ibid.* hal. 103

kegiatan peserta didik pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan sangat baik.

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

a) Catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik memperhatikan peneliti hal ini dikarenakan terdapat tanya jawab antara peneliti dan peserta didik ketika penjelasan materi.
- (2) Peserta didik menjadi lebih aktif menyampaikan pendapat karena keaktifan menambah nilai kelompok
- (3) Semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri.
- (4) Dalam mengerjakan soal *post test* peserta didik peserta didik sudah mulai percaya diri untuk mengerjakan sendiri.

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 2 peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran ,mudah memahami materi dan tidak

membosankan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*. wawancara ini di lakukan kepada peserta didik yang berkemampuan tinggi dan sedang, wawancara ini untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah di lakukan. adapun wawancara yang dilakukan pada peserta didik, Imalatus (Pd 1), dan Fabian rosi (Pd 2) adapun wawancara antara peneliti dan peserta didik terlampir (lampiran 21).

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas VI MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode yang digunakan peneliti.

c) Hasil *Post Test* Siklus II

Hasil *post test* tindakan ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keberhasilan dan seberapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dibanding dengan pertemuan siklus I. Nilai *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Nilai *Post Test* Siklus II Peserta didik

Nomor		Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
No	Induk				
1	1506	D.A.R	L	95	Tuntas
2	1507	D.A.Y	P	100	Tuntas
3	1508	E.Z.U.N	P	100	Tuntas
4	1509	F.F.B.T.P	L	90	Tuntas
5	1510	F. B.N	L	90	Tuntas
6	1511	I.W	P	65	Tidak Tuntas
7	1512	I.S. A	P	100	Tuntas

Nomor		Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
No	Induk				
8	1513	K. N.Z	P	95	Tuntas
9	1514	L. S	P	100	Tuntas
10	1515	M.P.R	P	100	Tuntas
11	1516	M.N.R.	L	90	Tuntas
12	1517	M.A. A.A	L	100	Tuntas
13	1518	M.A.A.F	L	100	Tuntas
14	1519	M.A.A	L	95	Tuntas
15	1520	M.A.Z	L	100	Tuntas
16	1521	M.A	L	100	Tuntas
17	1522	M.S.M	L	90	Tuntas
18	1523	M.S.F	L	75	Tuntas
19	1524	M.D.A	L	100	Tuntas
20	1527	N.Y.N	P	90	Tuntas
21	1528	N. Z. U	P	100	Tuntas
22	1529	P.F. S	P	100	Tuntas
23	1530	R. N.I	L	95	Tuntas
24	1531	R. B	P	100	Tuntas
25	1532	S.S	P	100	Tuntas
26	1533	T.L.H	L	100	Tuntas
27	1608	M.F.R	L	60	Tidak Tuntas
Total Skor				2530	
Rata-Rata				93,7%	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan				27	
Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas				25	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas				2	
Jumlah Peserta Didik Ikut Tes				27	
Jumlah Peserta Didik Tidak Ikut Tes				0	
Prosentase Ketuntasan				92,59%	

Tabel: 4.24 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	27
2	Jumlah peserta yang post test siklus II	27
3	Nilai rata-rata peserta didik	93,7 %
4	jumlah peserta didik yang tuntas belajar	25
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	2
6	Ketuntasan belajar (%)	92,59 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat dari pada tes siklus I. Dimana rata-rata kelas tes siklus II adalah 83,75 sedangkan rata-rata kelas tes siklus I adalah 77,58. Presentase ketuntasan belajarnya juga

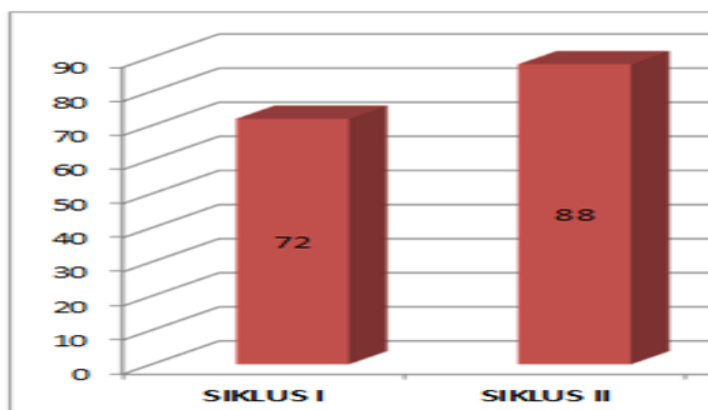
meningkat, yaitu pada siklus I 62,98% (17 peserta didik tuntas) sedangkan pada siklus II menjadi 92,59% (25 peserta didik tuntas).

Dari presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas IV sudah memenuhi kriteria, karena nilai rata-rata 83,75 % sudah diatas ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

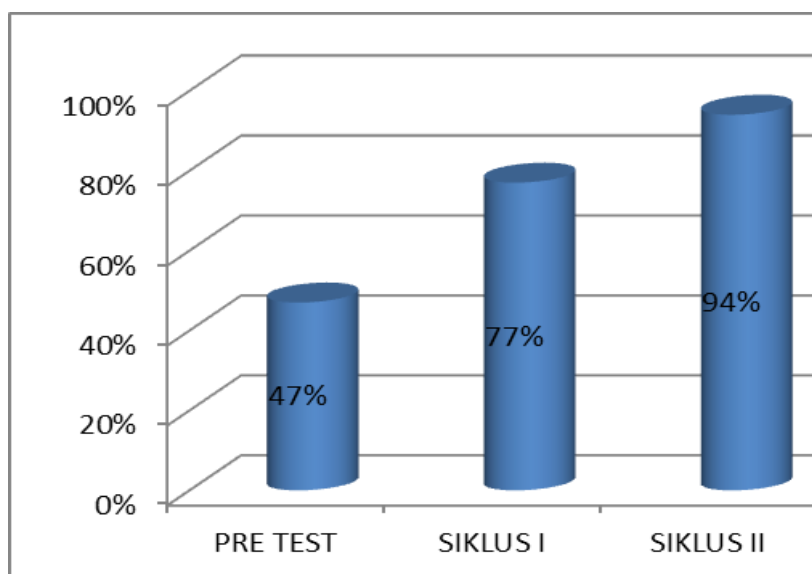
4) Tahap Refleksi

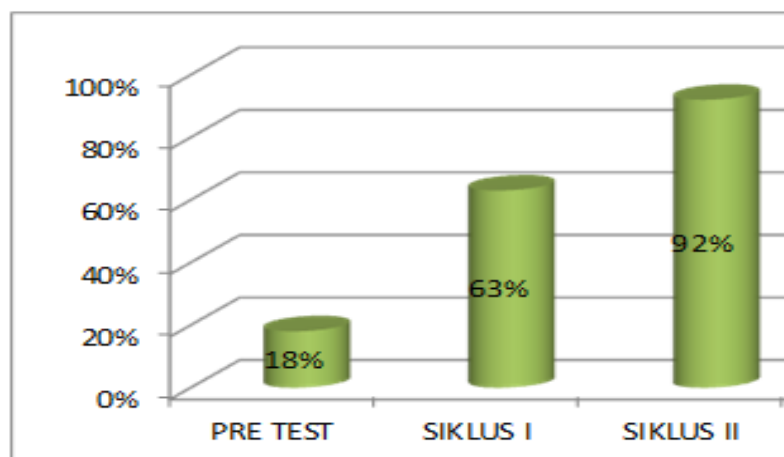
Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus II. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan peserta didik kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Aktivitas peneliti dan peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. oleh karena itu tidak melakukan pengulangan siklus.
- b) Kegiatan pembelajaran peserta didik telah menunjukkan keaktifan dan kerjasama dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok.

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata Kelompok

- c) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat di buktikan dengan mengerjakan soal-soal Post Test secara mandiri.
- d) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil post test siklus II menunjukkan peningkatan di bandingkan dengan hasil Post Test siklus I presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah sesuai dengan yang di harapkan.

Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata**Gambar 4.3 Grafik prosentase ketuntasan hasil belajar**



Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan kerja sama dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Oleh karena itu tidak diperlukannya pengulangan siklus.

4. Temuan Peneliti

- a. Dengan adanya metode *Think pair Share* Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Peserta didik yang terlibat dalam satu kelompok sudah dapat bekerjasama dengan cara berdiskusi saat mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* pokok bahasan hijrah ke Thaif mendapat respon positif dari peserta didik .
- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik.

- d. Ketika pelaksanaan siklus I terdapat dua kelompok yang tidak mau mempresentasikan hasil diskusi hal ini disebabkan peserta didik belum percaya diri terhadap hasil pekerjaannya.
- e. Hasil belajar SKI peserta didik menggunakan metode *Think Pair Share* mengalami peningkatan, dibuktikan presentase ketuntasan hasil belajar dengan nilai awal pre test 18,51 % meningkat pada siklus I 62,98% dan meningkat pada siklus II menjadi 92,59%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam pokok bahasan hijrah ke Thaif akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam dan terperinci. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2016 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember 2016.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre tes* pada tanggal 22 Nopember 2016 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat melakukan penelitian siklus 1. Dan hasil analisa *pre tes* memang memerlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam terutama dalam pelajaran hijrah ke kota Thaif. Dalam

pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Dengan demikian terdapat tiga kali pertemuan yang dilakukan pada penelitian ini. proses pembelajaran kooperatif tipe Think Pair share terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi hal ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu pada peserta didik. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang peristiwa hijrah Nabi, sebab-sebab Nabi hijrah ke kota Thaif dan kesabaran Nabi Muhammad Saw ketika berdakwah di kota Thaif menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian peserta didik mengamati gambar peta letak kota Thaif. kemudian tahap selanjutnya pembagian kelompok dan menerapkan langkah-langkah menggunakan metode *Think Pair Share*.

Kemudian peneliti mengajukan permasalahan kepada peserta didik terkait materi hijrah ke Thaif. Peserta didik diminta untuk berfikir secara individu tentang jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang telah diberikan. Kemudian tahap *pair*, peneliti meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu jawaban yang dapat mewakili. Peneliti memantau kegiatan diskusi tersebut serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

Tahap *share*, yaitu peneliti meminta pasangan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi kepada seluruh

kelas. Peserta didik terlihat lebih aktif dalam berdiskusi. Dalam tahap ini dapat membuat peserta didik lebih berani dan aktif dalam mengungkapkan pendapat bagi peserta didik. Selain itu peserta didik dapat juga lebih aktif dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada anak yang sedang berdiskusi.

Pada kegiatan akhir, peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama.kegiatan ini di lakukan agar daya ingat peserta didik terhadap materi yang di berikan dapat bertahan lama. dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang di berikan. dalam pelaksanaan penelitian di bantu oleh obsever untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan format observasi yang sudah di siapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis dan merencanakan kegiatan yang akan di lakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan , aktifitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta didik

Jenis Aktifitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	2	3
Aktifitas Peneliti	80%	86%
Aktifitas Peserta didik	87,5 %	90%

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terjadi peningkatan hasil

belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus I sampai dengan *post test* siklus II, yaitu nilai rata-rata peserta didik 46,67% (*pre test*) meningkat menjadi 77,58 (*post test* siklus I) dan meningkat lagi menjadi 93,7% (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 27 peserta didik yang mengikuti tes, ada 5 peserta didik yang tuntas belajar dan 22 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 18,51%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 27 peserta didik yang mengikuti tes, ada 17 peserta didik yang tuntas belajar dan 10 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 62,98 %. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 27 peserta didik yang mengikuti tes, ada 25 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Dengan persentase ketuntasan belajar 92, 59%. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.